

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada Bab III diketahui bahwa Pemilihan Kepala Desa Kalibening Tahun 2019 dimenangkan oleh Hidayanto tanpa menggunakan *money politics*. Dengan begitu masyarakat Desa Kalibening mengikuti pemilihan kepala desa secara demokratis. Demokrasi yang terjalin di Desa Kalibening juga cukup kuat. Hal tersebut diketahui melalui indikator-indikator yang dapat dipahami sebagai berikut:

1. Pemilihan kepala desa berjalan sesuai dengan asas demokrasi yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Masyarakat menentukan pilihannya secara langsung, rahasia, dan bebas tanpa adanya paksaan dari pihak manapun termasuk adanya *money politics*. Masyarakat menghiraukan adanya *money politics* yang diketahui dapat memberikan dampak buruk bagi desa dan kehidupan masyarakat. Antusias masyarakat dalam memberikan suaranya menandakan kepeduliannya terhadap desa dan kehidupan mereka selama 6 (enam) tahun kedepan.
2. Kemenangan yang didapatkan oleh Hidayanto karena pencalonannya atas dasar kepercayaan dan dukungan penuh masyarakat Desa Kalibening. Masyarakat menilai Hidayanto pantas untuk menjabat sebagai kepala desa dinilai dari figur

Hidayanto yang baik, memiliki keluarga besar yang terpadang, rekam jejak bagus dan pengalaman yang cukup.

3. Dari dukungan masyarakat dan pesaingnya yang tidak sebanding dengan Hidayanto membuat pencalonan dan proses terpilihnya Hidayanto lebih mudah. Bahkan tidak diperlukan adanya *money politics* untuk membeli suara masyarakat.

4.2 Saran

Peneliti memberikan saran kepada masyarakat Desa Kalibening yang menjadi pemilih agar memperhatikan beberapa faktor dalam mempertimbangkan dalam menentukan pilihan.

1. Masyarakat Desa Kalibening harus tetap mempertahankan pendiriannya dalam menolak *money politics* dan menjadi pelopor penolak adanya *money politics*. Dikarenakan dapat kita ketahui bahwa *money politics* merusak sistem demokrasi dan memberikan dampak buruk kepada masyarakat.
2. Dalam menentukan pilihan masyarakat juga perlu memahami visi misi calon dan dijadikan sebuah pertimbangan utama. Visi merupakan sebuah tujuan ke arah mana calon akan membawa sebuah instansi yang dipimpinnya. Kemudian misi merupakan sebuah proses yang dilakukan suatu instansi ini untuk mencapai tujuan dalam visinya.